

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kondisi serta jumlah alat keselamatan jiwa di atas kapal yang beroperasi di dermaga ponton pada pelabuhan penyeberangan Gilimanuk Provinsi Bali, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Kondisi alat keselamatan jiwa di atas kapal yang beroperasi di dermaga ponton pada pelabuhan penyeberangan Gilimanuk Provinsi Bali

A. Sekoci Penolong (*Lifeboat*)

KMP. Nusa Makmur, KMP. Trisila Bhakti II dan KMP. Edha belum sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu tidak terpasangnya sling pada dewi – dewi sekoci karena sling putus dan terlepas.

B. Rakit Penolong (*Liferaft*)

KMP. Nusa Makmur dan KMP. Trisila Bhakti II perlu melengkapi *sticker* petunjuk dan identitas pada *liferaft*.

C. Pelampung Penolong (*Lifebuoy*)

KMP. Nusa Makmur dan KMP. Trisila Bhakti II belum sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga perlu dilakukan penggantian dengan unit yang baru, perlu penambahan item pelengkap yaitu lampu dan tali pada *lifebuoy* yang belum terisi item pelengkap di KMP. Dharma Rucitra, KMP. Trisila Bhakti II dan KMP.

D. Jaket Penolong (*Lifejacket*)

KMP. Nusa Makmur dan KMP. Trisila Bhakti II perlu dilakukan penggantian pada unit yang rusak serta penambahan item pelengkap berupa peluit dan lampu, plastik pembungkus *lifejacket* pada KMP. Dharma Ferry I, KMP. Dharma Rucitra dan KMP. Edha perlu dihilangkan.

2. Jumlah alat keselamatan jiwa di atas kapal yang beroperasi di dermaga ponton pada pelabuhan penyeberangan Gilimanuk Provinsi Bali

A. Sekoci Penolong (*Lifeboat*)

Jumlah sekoci penolong (*lifeboat*) di atas seluruh kapal yang diteliti telah sesuai dengan aturan yang berlaku.

B. Rakit Penolong (*Liferaft*)

KMP. Dharma Ferry I dan KMP. Trisila Bhakti II belum sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga perlu dilakukan penambahan unit.

C. Pelampung Penolong (*Lifebuoy*)

Jumlah pelampung penolong (*lifebuoy*) di atas seluruh kapal yang diteliti telah sesuai dengan aturan yang berlaku, menurunkan 4 unit *lifebuoy* bekas dan rusak yang masih terdapat di atas kapal KMP. Nusa Makmur.

D. Jaket Penolong (*Lifejacket*)

KMP. Dharma Ferry I, KMP. Trisila Bhakti II dan KMP. Edha belum sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga perlu dilakukan penambahan unit *lifejacket* agar memenuhi aturan yang berlaku.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diusulkan penulis dalam upaya meningkatkan pengawasan terhadap kondisi serta jumlah alat keselamatan jiwa di atas kapal yang beroperasi di dermaga ponton pada pelabuhan penyeberangan Gilimanuk sebagai berikut:

1. Pemilik seluruh kapal yang diteliti perlu melengkapi alat keselamatan jiwa yang kurang dan mengganti unit alat keselamatan yang rusak agar jumlah serta kondisi alat keselamatan memenuhi aturan yang berlaku.
2. Nahkoda seluruh kapal yang diteliti perlu membuat jadwal perawatan dan pemeriksaan berkala secara mingguan, bulanan dan tahunan terhadap alat keselamatan agar selalu layak dan siap digunakan.